

PENGARUH PEMANFAATAN PLATFORM SOSIAL MEDIA PADA ERA DIGITAL TERHADAP PRESTASI MAHASISWA

INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA PLATFORM UTILIZATION IN DIGITAL DISRUPTIVE ERA ON STUDENT ACHIEVEMENTS

Dorris Yadewani¹, Mustika Lukman Arief² Wahyu Indah Mursalini³

¹Prodi Manajemen Informatika, AMIK Jayanusa, dorris290@gmail.com

²Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan, mustikalukmanarief@rocketmail.com

³Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, wahyuindah771@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa AMSS Padang adalah untuk mengetahui pemanfaatan platform media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa AMSS Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa AMSS aktif pada tahun ajaran 2019/ 2020 yang mengambil mata kuliah Ilmu Pelayaran Datar sebanyak 60 orang. Teknik penelitian yang digunakan adalah sensus. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi sederhana. Sehingga hasil penelitian diperoleh sig 0,01 maka $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak sehingga ada pengaruh antara pemanfaatan platform media sosial terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pemanfaatan platform media sosial dengan prestasi belajar

Kata Kunci : Media Sosial, Internet, Prestasi Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the use of social media platforms on AMSS Padang student achievement. The research method used in this research is quantitative descriptive method. Respondents in this study were active AMSS students in the academic year 2019/2020 who took 60 subjects. The research technique used was a census. Data analysis techniques use simple regression analysis. The result of the research is obtained sig 0.01 then < 0.05 so that H_0 is rejected so there is an influence between the use of social media platforms on learning achievement. This shows that there is an influence between the use of social media platforms and learning achievement

Key Words: Social Media, Internet, student achievement

PENDAHULUAN

Media sosial sudah menjadi sebuah contoh tentang perkembangan teknologi informasi. Video, blog, website, gambar yang ada di dunia virtual adalah sarana yang digunakan oleh penggunanya dan pengikutnya dalam menciptakan sebuah konten (Cahyono, 2016). Dengan adanya media sosial bisa mempermudah berbagai macam pekerjaan

manusia dalam memberikan ataupun mendapatkan informasi. Dengan adanya media sosial, banyak manfaat yang bisa dirasakan sehingga si pengguna betul betul harus mampu menyadari berbagai dampak yang akan muncul baik dampak positif maupun dampak negatif. Sosial Media ini pada dasarnya hadir dan bisa dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan sendiri media sosial ini sangat membantu si pengguna

untuk memotivasi diri lebih baik dan tanpa merugikan pendidikan yang telah didapatkan, dengan terus memperhatikan norma-norma yang ada. Sehingga media sosial betul betul memiliki dampak positif bagi siapa saja. (Elmansyah, 2017).

Dalam memanfaatkan media sosial ini, tentu saja ditujukan untuk berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan berbagai macam kemajuan untuk pembangunan seperti didalam dunia pendidikan. Beberapa manfaat media sosial di dunia pendidikan adalah *Online "Field Trip"*, *Online Presentation Skills*, *Online Critical & Creative Thinking*, *Online Research Skills*, *Online Artistics* (Sutantoro, 2013). Penggunaan media yang tepat dengan tahap – tahap yang jelas serta di jalankan dengan secara sistematis akan dapat mempengaruhi keberhasilan. Sejalan dengan pernyataan (Hakim, 2000).

Sehingga dengan kehadiran media sosial sebagai model belajar akan mampu meningkatkan prestasi belajar. Hasil dari prestasi belajar dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang di peroleh setiap siswa dalam satu kurun waktu tertentu harus mampu memcerminkan hasil yang sudah di capai . (Tirtonegoro, 2001). Prestasi belajar dapat ditujukan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi berupa ulangan harian atau ujian semester yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. (Dorris Yadewani, 2016) Prestasi belajar juga bisa ditunjukkan dengan adanya Realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. (Sukmadinata, 2007) Selain itu prestasi belajar siswa juga harus dapat di ukur dan nilai dari aspek kognitifnya selain proses belajar yang di ikuti oleh siswa.

Berdasarkan observasi sementara ,bahwa hampir seluruh mahasiswa di AMSS Padang sudah menggunakan platform media sosial seperti facebook, instagram, youtube dan whatapps yang tidak saja untuk mendukung kegiatan belajarnya tapi juga untuk berbagai hal seperti memperbanyak teman dan mempererat persahabatan sehingga tak jarang pula para mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu tidak untuk mencari bahan atau tugas yang di berikan oleh dosen. Sehingga kehadiran media sosial ini memperburuk prestasi belajar para siswa. Di

mana waktu pemanfaatan media sosial lebih banyak digunakan untuk hal hal yang kurang bermanfaat sehingga akan muncul kekhawatiran bahwa akan terjadi penurunan prestasi belajar. (Arifin, 2009)

Dari masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengungkap bagaimana “Pengaruh Pemanfaatan Platform Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Maritim Sapta Samudra (AMSS) Padang” dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemanfaatan platform media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa

TINJAUAN PUSTAKA

MEDIA SOSIAL

“Media sosial adalah media di internet yang memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan dirinya sehingga dirinya mampu berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual” (Nasrullah, 2007) .

Ada macam macam media sosial yang bisa digunakan sebagai alat komunikasi maupun sebagai media promosi dalam bisnis, seperti a) Blog merupakan media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. b) Microblogging, Jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas atau pendapatnya. Kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya *Twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.c) Facebook sebuah situs jejaring sosial yang dipaki manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain dengan jarak yang jauh. Facebook memiliki berbagai macam aplikasi tambahan seperti game, chatting, videochat, halaman komunal, dan lain-lain. Oleh sebab itu, facebook dianggap sebagai media sosial dengan fitur yang dianggap paling familiar dengan berbagai kalangan baik tua maupun muda. d). *Twitter* adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh twitter.inc dan merupakan salah satu layanan jejaring sosial

dan microblog daring yang memungkinkan para penggunanya untuk mengirim, menerima dan membaca pesan berbasis teks yang jumlah karakternya mencapai 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (*tweet*).e). Instagram merupakan suatu jejaring sosial yang di dalamnya fokus kepada berbagi foto penggunanya. Nama instagram terdiri dari dua kata yaitu “insta” dan “gram”. Insta berasal dari kata instan, yang dapat diartikan dengan kemudahan dalam mengambil dan melihat foto. Gram berasal dari kata telegram, yang dapat diartikan dengan mengirim sesuatu (foto) kepada orang lain. f). LINE sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti smartphone, tablet, dan komputer. LINE difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna line dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara dan lain lain. g). BBM (BlackBerry Messenger) sebuah aplikasi pengirim pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat BlackBerry. Aplikasi ini mengadopsi 18 kemampuan fitur atau aktivitas yang populer di kalangan pengguna perangkat telepon genggam. Dengan aplikasi ini seseorang dapat berbagi informasi, seperti teks, gambar, dan video. BBM memiliki sifat personalisasi. (Nasrullah, 2007) .

Selanjutnya ciri ciri media sosial dapat dijelaskan sebagai berikut: Selanjutnya media sosial juga memiliki berbagai macam ciri yang dapat membedakannya dengan platform lainnya yaitu 1)Konten yang disampaikan dan dibagikan bisa di tujuka kepada banyak orang dan tidak memiliki batas. 2)Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbang penghambat dan di sampaikan secara *online* dan langsung. 3) Untuk waktu penyampaian konten bisa lebih cepat atau bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna. 4)Memberikan kebebasan ke pada pengguna dalam mengaktualisasikan dirinya. 5)Memiliki banyak aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (*sharing*), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (*group*). (Humas, 2014)

PRESTASI BELAJAR

Prestasi belajar yaitu “ hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Jadi dapat dikatakan bahwa prsetasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang di miliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi yang di peroleh selama proses belajar mengajar. (Poerwanto, 2007). Setiap siswa ataupun mahasiswa pasti menginginkan apa yang di pelajarnya akan membawa hasil yang positif bagi dirinya. Untuk itu maka ada beberapa hal yang mempengaruhi prestasi belajar (Slameto, 2003) :

1. Faktor yang terdapat dari dalam diri siswa atau faktor internal yang terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah, yang meliputi: kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis, yang meliputi: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor Kelelahan, yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani.
2. faktor yang berasal dari luar diri siswa atau Faktor external :
 - a. Keadaan keluarga yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latarbelakang kebudayaan masing-masing keluarga.

Hasil belajar dibagi menjadi empat golongan yaitu (Hutabarat, 1995)

- a. Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar, dan konsep lainnya.
- b. Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berfikir rasional dan menyesuaikan.
- c. Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan
- d. Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera.
- e. Keadaan sekolah meliputi: metode guru mengajar, relasi gurudengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah,

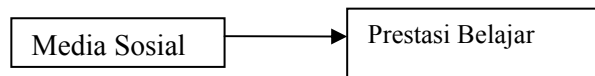
alatpelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dantugas rumah.

f. Lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Kerangka Konseptual

Pengaruh pemanfaatan platform media sosial Terhadap prestasi belajar mahasiswa

Menurut penelitian yang dilakukan (Tezer et al., 2017) menyatakan bahwa



Gambar 1. Model Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Dalam hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara pemanfaatana media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa AMSS Padang. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil matakuliah Ilmu Pelayaran Datar. Metode pengabila sampel menggunakan purposive sampling.

Defenisi Operasional Variabel

1. Media Sosial adalah sebuah media on line yang dapat di gunakan oleh para mahasiswa untuk menunjang segala kegiatan perkuliahan.

Indikator yang digunakan untuk penelitian ini berdasarkan pada pendapat dari (Antony, 2008) yaitu:

- a) "Partisipasi. Media sosial mendorong kontribusi dan umpan balik (*feedback*) dari setiap oang yang tertarik.
- b) Keterbukaan. Hampir semua pelayanan *social media* terbuka untuk umpan balik (*feed back*) dan partisipasi. Mendorong untuk melakukan pemilihan, berkomentar, dan berbagai informasi.
- c) Percakapan. Komunikasi yang terjalin terjadi dua arah, dan dapat

penggunaan media sosial untuk tujuan akademik sangat tinggi di kalangan mahasiswa kedokteran dan paramedis. Siswa mendapat manfaat dari jejaring sosial dan sadar akan pengaruh positif dan negatifnya pada hubungan interpersonal. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pemanfaatan Media sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa AMSS Padang

didistribusikan ke khalayak tentunya melalui *social media* tersebut.

- d) Komunitas. *Social media* memberi peluang komunitas terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi scara efektif. Komunitas saling berbagi minat yang sama, misalnya fotografi, isu-isu politik atau program televisi dan radio favorit.
- e) Saling Terhubung. Hampir semua *social media* berhasil pada saling keterhubung, membuat *link* pada situs-situs, sumber-sumber lain dan orang-orang

2. Prestasi Belajar adalah berbagai macam hasil kegiatan atau usaha yang di peroleh oleh seorang mahasiswa AMSS selama mengikuti proses belajar mengajar. Sementara itu indikator prestasi belajar pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Apa yang telah dicapai oleh siswa dapat melakukan kegiatan belajar, sering disebut prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek – aspek kognitif, Afektif dan psikomotor. (Syah, 2005)

Metode Analisis Data

Teknik Analisis Data dilakukan dengan memanfaatkan komputer melalui program

SPSS for windows 21 Persamaan regresi linier sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh variable pemanfaatan platform media seosial (X) terhadap variable prestasi belajar (Y),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Dalam penelitan ini yang menjadi responden adalah mahasiswa AMSS yang

mengambil matakulian IlmuPelayaran Datar sebanyak 60 orang . Deskripsi bertujuan untuk mengetahui peta mahasiswa yang memanfaatkan android dalam kegiatan proses belajar mengajar. Berikut kelayakan responden dalam memberikan informasi yang berhubungan denga Usia,Jenis Kelamin dan Semester. Penjelasannya dapat di lihat pada tabel 1, di bawah ini :

No	Karakteristik Responden	Kelompok	Jumlah	Presentase (%)
1	Usia	17-20	11	18,3%
		21-24	49	81,6%
2	Jenis Kelamin	Perempuan	14	23,3%
		Laki – Laki	46	76,6%
3	Semester	I	60	1%
		II	60	1%
		III	56	93,3%
		IV	55	91,1%

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Deskripsi responden berdasarkan usia dari 60 responden yang memiliki jumlah tertinggi adalah responden dengan usia diantara 21-24 tahun yaitu sebanyak 11 orang dan terendah adalah responden dengan usia diantara 21-24 tahun sebanyak 49 orang.

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dari 60 responden didominasi oleh laki – laki sebanyak 46 orang sementara yang perempuan sebanyak 14 orang.

Deskripsi responden berdasarkan semester mahasiswa yang mengambil mata kuliah pelyaran datar adalah semeseter I & II sebanyak 60 orang, sementar mahasiswa semester III berjumlah 56 orang dan mahasiswa semester IV bejumlah 55.

Analisis Regresi

Pada dasarnya analisis regresi merupakan studi tentang ketergantungan variable dependen dengan satu atau lebih variable independen yang bertujuan mengestimasi rata- rata populasi variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang di ketahui.

Persamaan regresi linier, adalah:

$$Y = a + b1.X1 + e$$

Dimana:

Y=Variabel Prestasi belajar

a = Konstanta

b1 = Koefisien garis regresi

X1 = Variabel Media Sosial

Tabel 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 ^a	,543	,535	2,897

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

Pada tabel 2 nilai R Square 0,543. Hal ini berarati 54,3% prestasi belajar mahasiswa

dipengaruhi oleh platform media sosial.

Tabel 3 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579,145	1	579,145	69,004	,000 ^b
	Residual	486,788	58	8,393		
	Total	1065,933	59			

a. Dependent Variable: Media Sosoal

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

Pada tabel 3, nilai probabilitas/Sig sebesar 0,000. Jika nilai probabilitas/sig <0,05 maka H0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hipotesisi yaitu :

H0 : Tidak Ada Pengaruh Pemanfaatan Platform Media Sosial Terhadap

Prestasi Belajar Mahasiswa AMSS Padang

Ha : Ada Pengaruh Pemanfaatan Platform Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa AMSS Padang

Tabel 4 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27,198	3,563			,000
	Prestasi Belajar	,543	,065	,737	8,307	,000

Dari tabel 4 nilai sig adalah 0,000 yang berarti <0,05 maka Ho di tolak. Artinya ada pengaruh pemanfaatan platform media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa AMSS Padang, sehingga persamaan regresinya dapat di susun sebagai berikut:

$$Y = 27,198 + 0,543.X1 + e$$

Berikut analisa dari persamaan regresi yang ada :

- Nilai konstanta sebesar 27,198 merupakan perpotongan antara garis regresi dengan sumbu Y, yang menunjukkan tingkat pemanfaatan platform media sosial ketika variabel tingkat pengaruh *pemanfaatan platform media sosial* sama dengan nol, maka Y adalah sebesar 27,198
- Nilai koefisien pengaruh *pemanfaatan platform media sosial* (X) adalah sebesar 0.543. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pengaruh *pemanfaatan media sosial* (X) satu satuan maka variable prestasi belajar (Y) akan naik sebesar 0.543 dengan

asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

- Secara parsial jika *pemanfaatan platform media sosial* naik 1 maka prestasi belajar akan naik sebesar 0.543
- Nilai R Square dari penelitian ini adalah 0.543. Hal ini berarti 54,3 %. Sehingga diketahui bahwa variable prstasi belajar dipengaruhi oleh variable *pemanfaatan media sosial* sebesar 54,3 %.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakuakn ,maka dapat disimpulkan : Terdapat pengaruh signifikan variabel X (media sosial) terhadap variabel Y (prestasi belajar) yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel media sosial sebesar 0,543. Ini berarti semakin baik pemanfaatan platform media sosial, maka akan semakin meningkatkan prestasi belajar mahasiswa AMSS Padang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gloria & Akbar, 2019) menyatakan

bahwa prestasi akademis mahasiswa yang menggunakan media sosial sebagai sarana belajar lebih baik dibandingkan mahasiswa yang menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan. Begitu juga dengan (Wibisono, 2018) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara media sosial terhadap prestasi akademik siswa SMP Negeri 6 Tasikmalaya. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian (Najamuddin et al., 2019) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap prestasi belajar siswa. MTs. Syamsul Huda Peresak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka perlu diberikan saran sebagai berikut

1. Pihak kampus perlu memfasilitasi dan memberikan pemahaman pemanfaatan platform media sosial kepada seluruh mahasiswa AMSS ,baik itu pengaruh positif dan negatif yang kana timbul dari pemanfaatan tersebut.
2. Pihak kampus juga perlu memberikan pengawasan terhadap pemanfaatan platform media sosial selama kegiatan belajar mengajar.
3. Mahasiswa sebaiknya juga perlu membatasi perilaku penggunaan platform media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony, M. (2008). *E-Book What is Social Media*. iCrossing.
- Arifin. (2009). *Nongkrong Asyik di Internet dengan Facebook*. Buku Kita.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Dorris Yadewani, E. P. S. B. (2016). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Amik Jayanusa Padang (Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang). *Jurnal J-Click*, 3.
- Elmansyah, T. (2017). Upaya Mencegah Dampak Negatif Sosial Media Dengan Layanan Informasi Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(2), 47. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i2.256>
- Gloria, S. A., & Akbar, S. (2019). the Impact of Social Media Usage To Academic Performance. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 8(2), 68. <https://doi.org/10.22146/jpki.45497>
- Hakim, T. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara.
- Humas. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosisal Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Humas.
- Hutabarat. (1995). *Cara Belajar*. Gunung Mulia.
- Najamuddin, N., Negara, H. R. P., Ramdhani, D., & Nurman, M. (2019). Sosial Media Dan Prestasi Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 70–86. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.296>
- Nasrullah, R. (2007). *Media sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan sosioteknologi)*. Simbiosis Reksotama Media.
- Poerwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Rosda Karya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor - faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sutantro, S. (2013). *Manfaat Media Sosial dalam Kelas*.
- Syah, M. (2005). *Psikologi belajar*. Raya Grafindo Perkasa.
- Tezer, M., Taşpolat, A., Kaya, Ö. S., & Sapanca, H. F. (2017). The impact of using social media on academic achievement and attitudes of prospective teachers. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 5(2), 75–82. <https://doi.org/10.5937/IJCRSEE1702075T>
- Tirtonegoro, H. (2001). *Anak super Normal dan Program pendidikannya*. Bina Aksara.
- Wibisono, T. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial. *Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1–7.